

## **PLATFORM KHITANCARE: INFORMASI LAYANAN KHITAN BERBASIS WEB DENGAN ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)**

**Dayanni Vera Versanika<sup>1\*</sup>, Lisa Yiha Rodhiatun<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Sistem Informasi, Fakultas Sistem Informasi, STMIK Bandung*

<sup>2</sup>*Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, STMIK Bandung*

*\*Penulis korespondensi: dayanniveraversanika@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Di era digital ini, hampir semua sektor telah memanfaatkan teknologi informasi. Namun, di daerah perkampungan di Kabupaten Cianjur yang mencakup kecamatan Sukaresmi, Pacet, Cipanas, Cugenang, dan Cikalong Kulon, banyak masyarakat yang masih mencari informasi layanan khitan secara manual dengan mengunjungi klinik langsung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan akses informasi layanan khitan melalui aplikasi KhitanCare dan mengevaluasi kepuasan pengguna dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Dengan pendekatan kuantitatif, kuesioner disebarakan kepada masyarakat dewasa untuk mengukur variabel seperti konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu, dan kepuasan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terhadap platform KhitanCare sebesar 85,87%, menandakan bahwa masyarakat merasa puas dengan sistem ini. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan layanan informasi khitan di daerah perkampungan Kabupaten Cianjur.

**Kata kunci:** Teknologi Informasi, Layanan Khitan, Kualitas Website, End User Computing Satisfaction (EUCS), Kepuasan Pengguna.

### **1 PENDAHULUAN**

Saat ini, masyarakat masih mengandalkan cara manual untuk mencari informasi terkait layanan kesehatan, khususnya khitan, seperti bertanya langsung, mencari brosur, ataupun mendatangi langsung tempat penyedia layanan khitan. Metode ini tentunya memakan waktu dan tenaga, serta informasi yang tersedia belum lengkap atau mudah diakses. Di Kabupaten Cianjur, khususnya wilayah IV yang mencakup kecamatan Cipanas, Pacet, Cugenang, Sukaresmi, dan Cikalong Kulon, informasi mengenai layanan khitan masih sulit didapatkan, terutama bagi masyarakat yang belum pernah melakukan khitan. Mengingat pentingnya teknologi informasi, diperlukan sistem yang efektif dan terorganisir untuk menyediakan informasi lengkap dan akurat mengenai layanan khitan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang platform informasi berbasis web yang diberi nama KhitanCare, yang meningkatkan aksesibilitas informasi layanan khitan. *Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)* digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap platform ini, dengan menilai variabel seperti konten (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) (Alfiansyah, 2020) bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap *platform* layanan *khitan* ini. Dengan adanya platform KhitanCare, masyarakat di wilayah Cianjur dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai layanan khitan, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat.

## 2 METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan berorientasi objek, dimulai dari *Identifikasi masalah* pada tahap pengajuan masalah dilakukan penilaian terhadap konteks awal penelitian dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, yang menjadi pendorong utama untuk melaksanakan studi ini. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa penelitian diarahkan pada isu-isu yang relevan, sehingga hasilnya dapat memberikan solusi yang efektif dan bermanfaat. *Kebutuhan kuisisioner sistem KhitanCare*, setelah mendapat persetujuan untuk kegiatan penelitian ini, berdasarkan sistem kuisisioner yang telah dilaksanakan, maka dilakukan prosedur pengumpulan data. *Persiapan*, Target responden meliputi masyarakat dewasa, dan diutamakan yang sudah memiliki anak laki-laki berusia satu hingga lima belas tahun, yang ada di lingkup kecamatan Sukaresmi, Pacet, Cipanas, Cugenang, dan Cikalong Kulon. Jadwal pelaksanaan pengisian kuisisioner dimulai dari tanggal 8 Juni 2024 – 12 Juni 2024. Pelaksanaan dan pengisian hasil kuisisioner. Dalam kurun waktu mulai tanggal 8 Juni 2024 – 12 Juni 2024 kuisisioner terisi oleh 100 masyarakat dewasa yang berdomisili di lima kecamatan terkait. Export file data dari kuisisioner menjadi file MS Excel dalam format CSV untuk pengolahan data lebih lanjut. Data hasil pengisian kuisisioner sementara akan diolah menggunakan Smart PLS, dan MS Excel. Tahap akhir, menghitung hasil data menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.

Populasi dan Sampel, populasi dalam penelitian ini terdiri dari individu, yaitu masyarakat dewasa di lima kecamatan terkait (Sukaresmi, Pacet, Cipanas, Cugenang, dan Cikalong Kulon) yang memiliki ketertarikan dengan informasi penyedia layanan khitan berbasis website yaitu KhitanCare. Penelitian menggunakan Stratified Random Sampling yang merupakan subkategori dari sampling probabilitas. Penelitian ini melibatkan masyarakat dewasa di lima kecamatan (Sukaresmi, Pacet, Cipanas, Cugenang, dan Cikalong Kulon) yang tertarik pada *Platform KhitanCare*. Untuk memastikan sampel mewakili setiap kecamatan secara adil, digunakan metode *Stratified Random Sampling*. Langkah pertama adalah menentukan populasi target, yaitu orang dewasa yang memiliki anak laki-laki berusia 0 hingga 15 tahun di lima kecamatan terkait. Karena jumlah populasi besar dan anggaran terbatas, jumlah sampel ditetapkan minimal 100 orang berdasarkan *Rumus Solvin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} == \frac{62.413}{1 + 62.413(0,10)^2} = 99,8500332 \approx 100 \quad (1)$$

Selain itu, penentuan populasi ini diambil dari data kependudukan dari masing-masing kecamatan terkait yang telah ditentukan sasarannya, dengan lampiran data sebagai berikut:

**Tabel 1.** Populasi orang tua yang memiliki anak laki-laki dengan rentang usia 0 – 15 tahun di 5 kecamatan Kab. Cianjur Wilayah IV

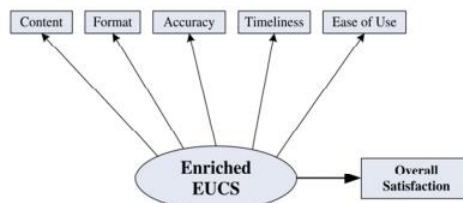
| Kecamatan           | Populasi      |
|---------------------|---------------|
| Sukaresmi           | 18.067        |
| Pacet               | 15.600        |
| Cipanas             | 16.481        |
| Cugenang            | 12.439        |
| Cikalong Kulon      | 16.307        |
| <b>Jumlah Total</b> | <b>62.413</b> |
| <b>Populasi</b>     |               |

Skala Likert digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengukur variabel. Bertujuan untuk mengevaluasi, pendapat, persepsi, dan tingkat kepuasan dengan memberikan kategori-kategori yang diukur menggunakan skala 1 hingga 5 (Z. M. Yang and I. J. Sitohang, 2022). Skala ini memungkinkan penilaian dengan angka sesuai dengan tingkat pengalaman dan evaluasi dari para responden.

**Tabel 2.** Skala Likert

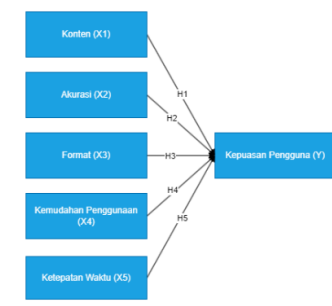
| Pilihan Persepsi    | Score |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju       | 5     |
| Setuju              | 4     |
| Netral              | 3     |
| Tidak Setuju        | 2     |
| Sangat Tidak Setuju | 1     |

Hipotesis penelitian pada Gambar 1. menunjukkan model awal yang menjadi dasar metode EUCS oleh Doll dan Torkzadeh, yang terdiri dari lima variabel independen yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Kelima variabel tersebut digunakan untuk memprediksi variabel dependen, yaitu *satisfaction* (D. Pibriana and L. Fitriyani, 2023).



**Gambar 1.** Model EUCS yang disempurnakan

Metode EUCS telah melalui berbagai pengujian oleh banyak peneliti dan terbukti bahwa validitas instrumennya dapat menilai keberhasilan sistem informasi.



**Gambar 2.** Kerangka Berpikir Metode EUCS

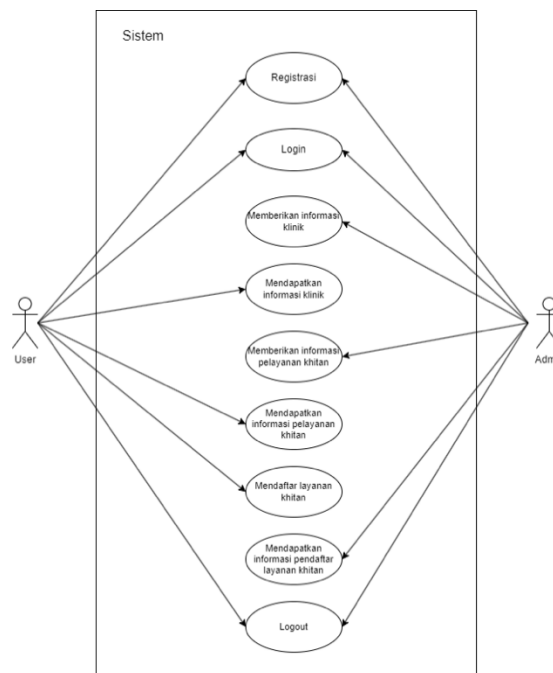
Dalam penelitian ini, sebuah kerangka berpikir dirancang untuk diuji dengan menggunakan metode EUCS oleh Doll dan Torkzadeh, sebagaimana terlihat pada Gambar 2. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa kuisioner yang terbagi menjadi lima bagian. Bagian pertama mengenai *content* yang terdiri dari 5 pertanyaan. Bagian kedua mengenai *accuracy* yang terdiri dari 4 pertanyaan. Bagian ketiga mengenai *format* yang terdiri dari 5 pertanyaan. Bagian

keempat mengenai *easy of use* yang terdiri dari 4 pertanyaan. Bagian terakhir mengenai *timeliness* yang terdiri dari 4 pertanyaan. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengadopsi instrumen dari indikator pertanyaan yang ada pada metode EUCS yang memang sudah terbagi menjadi lima variabel dengan satu tambahan pertanyaan untuk kepuasan pengguna serta pertanyaan yang mengevaluasi persepsi terhadap kualitas sistem KhitanCare sejauh mana sistem tersebut dapat memenuhi harapan responden.

**Tabel 3.** Profil Responden

| No.                                | Kecamatan      | Jumlah               |
|------------------------------------|----------------|----------------------|
| 1                                  | Sukaresmi      | 16 Responden         |
| 2                                  | Pacet          | 40 Responden         |
| 3                                  | Cipanas        | 21 Responden         |
| 4                                  | Cugenang       | 10 Responden         |
| 5                                  | Cikalong Kulon | 13 Responden         |
| <b>Total Keseluruhan Responden</b> |                | <b>100 Responden</b> |

Berikut merupakan *use case diagram* dari sistem KhitanCare. *Registrasi*, user dapat membuat akun baru untuk menggunakan sistem dan user menginput data registrasi, sistem memverifikasi dan menyimpan data.



**Gambar 3.** Use Case Diagram Sistem KhitanCare

Login, user dan admin dapat masuk ke dalam sistem dengan akun yang telah dibuat. User/Admin menginput kredensial, sistem memvalidasi. Memberikan Informasi Khitan, admin memberikan informasi terkait khitan yang dapat diakses oleh user. Admin memasukkan atau memperbarui informasi di sistem. Mendapatkan Informasi Khitan, user dapat mencari dan membaca informasi

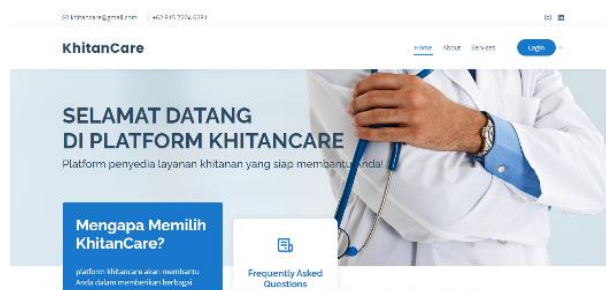
terkait khitan yang telah disediakan oleh admin. User memilih menu informasi, sistem menampilkan data.

Mendapatkan Informasi Pelayanan Khitan, user dapat mengakses informasi tentang layanan khitan, termasuk lokasi, jadwal, dan jenis layanan. User memilih menu layanan, sistem menampilkan detail layanan. Mendaftar Layanan Khitan, user dapat melakukan pendaftaran untuk layanan khitan melalui sistem. User mengisi formulir pendaftaran, sistem memproses data dan menyimpan jadwal.

Mendapatkan Informasi Pendaftaran Layanan Khitan User dapat melihat status atau detail pendaftaran layanan yang telah dilakukan. User memilih menu riwayat atau detail pendaftaran, sistem menampilkan informasi terkait. Logout, user dan admin dapat keluar dari sistem setelah selesai menggunakan aplikasi. Sistem Kembali ke halaman login dan kembali ke halaman utama.

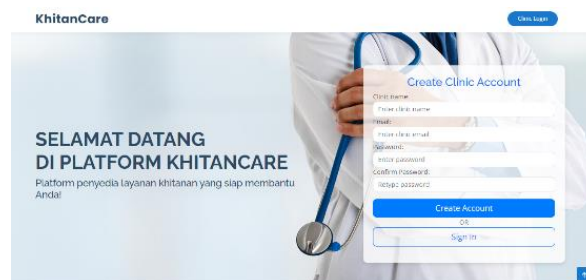
### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Halaman Utama, Halaman ini memberikan ringkasan informasi serta akses cepat ke fitur-fitur utama dalam aplikasi.



**Gambar 5.** Halaman Utama

Tampilan Halaman Registrasi Akun Admin, Halaman ini berisi mengenai registrasi admin, dimana admin membuat akun dengan mengisi data yang diminta oleh sistem, agar admin dapat login ke sistem dengan menggunakan akun yang telah terdaftar.



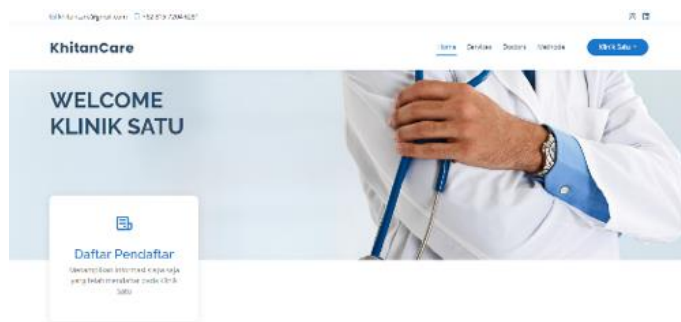
**Gambar 6.** Registrasi Akun

Tampilan Halaman Login Admin, berisi aktifitas admin agar bisa masuk ke sistem dengan menggunakan email dan password yang sebelumnya telah dibuat dan terdaftar di sistem.



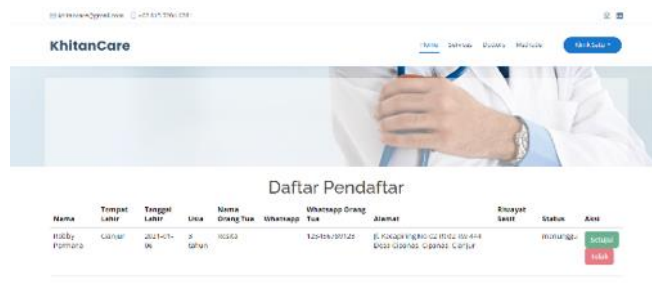
**Gambar 7.** Halaman Login Admin

Tampilan Halaman Utama Admin, halaman ini memberikan ringkasan informasi serta akses cepat ke fitur-fitur utama bagian admin dalam aplikasi. Semua informasi awal disajikan secara ringkas dan mudah dipahami.



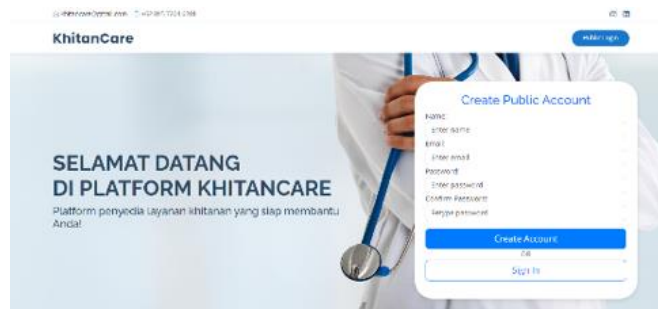
**Gambar 8.** Halaman Utama Admin

Tampilan Halaman Data Pendaftar, halaman ini memnerikan informasi pendaftar bagi admin, informasi rincian pendaftaran, yang sebelumnya user/publik telah mendaftar ke kliniknya.



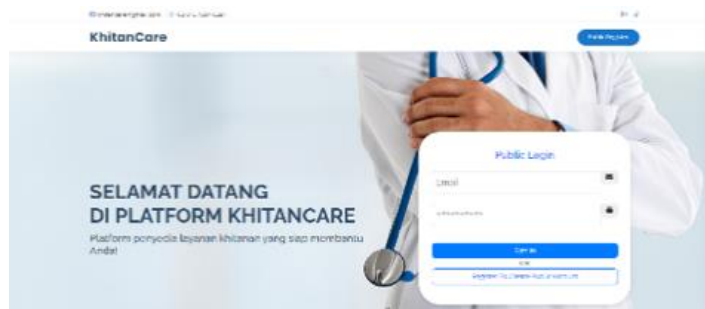
**Gambar 9.** Halaman Data Pendaftar

Tampilan Halaman Registrasi Akun User, halaman ini berisi mengenai registrasi user, dimana user membuat akun dengan mengisi data yang diminta oleh sistem, agar user dapat login ke sistem dengan menggunakan akun yang telah terdaftar.



**Gambar 10.** Halaman Registrasi User

Tampilan Halaman Login User, user dapat masuk ke sistem dengan memasukkan email dan password yang telah terdaftar di sistem.



**Gambar 11.** Halaman Login User

Tampilan Halaman Utama User, halaman ini memberikan ringkasan informasi serta akses cepat ke fitur-fitur utama bagian user dalam aplikasi. Semua informasi awal disajikan secara ringkas dan mudah dipahami, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengakses dan mengelola berbagai fungsi yang tersedia.



**Gambar 12.** Halaman Utama User

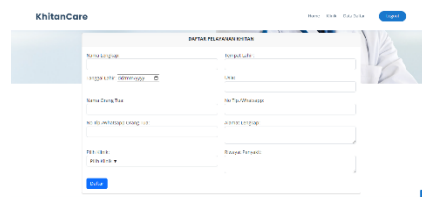
Tampilan Halaman List Klinik Penyedia Layanan *Khitan*, halaman ini menampilkan daftar klinik yang telah terdaftar di dalam database.



**Gambar 13.** Halaman List Klinik Penyedia Layanan Khitan

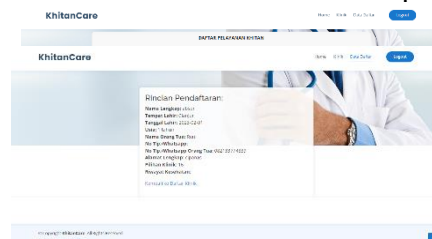
Pengguna dapat memilih klinik yang diinginkan untuk melihat informasi lebih lanjut mengenai klinik tersebut.

Tampilan Halaman Daftar Pelayanan *Khitan*, Halaman ini menampilkan formulir pendaftaran untuk user, dimana user diminta untuk memasukkan data yang diminta oleh sistem, yang nantinya klinik akan mendapatkan informasi pendaftar, bila user memilih kliniknya.



**Gambar 14.** Halaman Daftar Pelayanan Khitan

Tampilan Halaman Rincian Daftar Halaman ini berisi rincian pendaftaran layanan khitan.



**Gambar 15.** Halaman Rincian Daftar

Metode yang digunakan untuk pengujian perangkat lunak ini adalah metode *blackbox testing*. Hasil Pengujian *Blackbox* adalah sebagai berikut.



**Tabel 4.** Hasil Pengujian *Blackbox*

| Kelas Uji                  | Butir Uji                                                                                                                                                     | Hasil    |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Pengujian Koneksi Internet | Pengecekan koneksi internet pada website                                                                                                                      | Berhasil |
| Halaman <i>Home</i>        | Pengecekan jika terdapat tampilan halaman <i>home</i> atau beranda aplikasi                                                                                   | Berhasil |
| Pengujian Login            | Pengecekan <i>username</i> dan <i>password</i> admin dan user.<br>Pengecekan paramater <i>username</i> dan <i>password</i> yang dikirimkan ke <i>server</i> . | Berhasil |
| Pengujian Tampilan Menu    | Pengecekan fitur di menu dashboard utama                                                                                                                      | Berhasil |

Hasil Uji Validitas, *Validitas Convergent – Loading Factor*. Berdasarkan standar nilai *loading factor*, setelah dilakukan pengujian, diperoleh hasil seperti pada Gambar 16. Dari hasil tersebut, diketahui bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,7. Artinya, indikator-indikator tersebut telah memenuhi syarat dan valid untuk digunakan.

|    | variabel A | variabel C | variabel E | variabel F | variabel T | variabel Y |
|----|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| A1 | 0.908      |            |            |            |            |            |
| A2 | 0.818      |            |            |            |            |            |
| A3 | 0.816      |            |            |            |            |            |
| A4 | 0.837      |            |            |            |            |            |
| C1 |            | 0.885      |            |            |            |            |
| C3 |            | 0.807      |            |            |            |            |
| C5 |            | 0.864      |            |            |            |            |
| E1 |            |            | 0.915      |            |            |            |
| E2 |            |            | 0.945      |            |            |            |
| E3 |            |            | 0.859      |            |            |            |
| E4 |            |            | 0.849      |            |            |            |
| F1 |            |            |            | 0.774      |            |            |
| F2 |            |            |            | 0.766      |            |            |
| F3 |            |            |            | 0.744      |            |            |
| F4 |            |            |            | 0.747      |            |            |
| F5 |            |            |            | 0.722      |            |            |
| T1 |            |            |            |            | 0.906      |            |
| T2 |            |            |            |            | 0.903      |            |
| T3 |            |            |            |            | 0.867      |            |
| T4 |            |            |            |            | 0.886      |            |
| Y1 |            |            |            |            |            | 0.881      |
| Y2 |            |            |            |            |            | 0.945      |
| Y3 |            |            |            |            |            | 0.922      |
| Y4 |            |            |            |            |            | 0.894      |

**Gambar 16.** Hasil Uji Validitas *Loading Factor*

*Extracted (AVE)*, untuk nilai dari AVE dapat terlihat pada gambar 17.

|            | Cronbach's alpha | Keandalan komposit (rho_A) | Keandalan komposit (rho_c) | Rata-rata varians diekstraksi (AVE) |
|------------|------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------|
| variabel A | 0.867            | 0.877                      | 0.909                      | 0.715                               |
| variabel C | 0.812            | 0.817                      | 0.889                      | 0.727                               |
| variabel E | 0.915            | 0.921                      | 0.940                      | 0.797                               |
| variabel F | 0.807            | 0.811                      | 0.866                      | 0.564                               |
| variabel T | 0.913            | 0.915                      | 0.939                      | 0.793                               |
| variabel Y | 0.931            | 0.932                      | 0.951                      | 0.830                               |

**Gambar 17.** Hasil Uji Validitas AVE

Validitas Konvergen: Semua variabel memiliki nilai AVE di atas 0.5, yang menunjukkan bahwa masing-masing konstruk memiliki validitas konvergen yang memadai. Interpretasi Positif: Nilai-nilai AVE yang tinggi (di atas 0.7) menunjukkan bahwa sebagian besar varian indikator dapat dijelaskan oleh konstruk, yang berarti model tersebut memiliki validitas konvergen yang sangat baik. Secara keseluruhan, hasil AVE ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam SmartPLS memenuhi syarat validitas konvergen untuk semua konstruk yang diuji.

Menunjukkan bahwa sebagian besar varian indikator dapat dijelaskan oleh konstruk, yang berarti model tersebut memiliki validitas konvergen yang sangat baik. Secara keseluruhan, hasil AVE ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam SmartPLS memenuhi syarat validitas konvergen untuk semua konstruk yang diuji.

Validitas Discriminant – HTMT,  $HTMT < 0.90$ : Nilai ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah tercapai. Ini adalah kriteria yang sering digunakan dalam penelitian sosial.

|            | variabel A | variabel C | variabel E | variabel F | variabel T | variabel Y |
|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| variabel A |            |            |            |            |            |            |
| variabel C | 0.591      |            |            |            |            |            |
| variabel E | 0.602      | 0.887      |            |            |            |            |
| variabel F | 0.775      | 0.745      | 0.810      |            |            |            |
| variabel T | 0.840      | 0.532      | 0.520      | 0.783      |            |            |
| variabel Y | 0.815      | 0.616      | 0.675      | 0.875      | 0.891      |            |

**Gambar 18.** Hasil Uji Validitas HTMT

Dan pada gambar tabel diatas menunjukkan sebagian besar nilai HTMT dalam tabel ini berada di bawah 0.90, menunjukkan bahwa validitas diskriminan telah tercapai untuk pasangan konstruk tersebut.

Hasil Uji Reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (rho\_a dan rho\_c). Berikut adalah interpretasi hasilnya:

|            | Cronbach's alpha | Keandalan komposit (rho_a) | Keandalan komposit (rho_c) |
|------------|------------------|----------------------------|----------------------------|
| variabel A | 0.867            | 0.877                      | 0.909                      |
| variabel C | 0.812            | 0.817                      | 0.889                      |
| variabel E | 0.915            | 0.921                      | 0.940                      |
| variabel F | 0.807            | 0.811                      | 0.866                      |
| variabel T | 0.913            | 0.915                      | 0.939                      |
| variabel Y | 0.931            | 0.932                      | 0.951                      |
|            |                  |                            |                            |
|            |                  |                            |                            |

**Gambar 19.** Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha mengukur konsistensi internal dari konstruk. Nilai  $> 0.7$  menunjukkan reliabilitas yang baik. Sedangkan, Composite Reliability (rho\_a dan rho\_c) mengukur reliabilitas internal dari indikator yang membentuk konstruk. Nilai  $> 0.7$  dianggap memadai. Berdasarkan dari tabel 5.41 dapat dijelaskan bahwa Variabel A. Interpretasi: Sangat reliabel, Variabel C. Interpretasi: Sangat reliabel, Variabel E. Interpretasi: Sangat reliabel, Variabel F. Interpretasi: Reliabel, namun rho\_c sedikit lebih rendah dibandingkan konstruk lainnya. Variabel T. Interpretasi: Sangat reliabel. Variabel Y. Interpretasi: Sangat reliabel.

Hasil Uji Hipotesis, hasil analisis korelasi berguna untuk menentukan kekuatan hubungan antara dua variabel dengan mengendalikan atau mempertahankan variabel lain yang dianggap mempengaruhi. Dalam penelitian ini, karena variabel yang dianalisis adalah data interval, teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*.

|            | variabel A | variabel C | variabel E | variabel F | variabel T | variabel Y |
|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| variabel A | 1.000      | 0.530      | 0.541      | 0.659      | 0.750      | 0.738      |
| variabel C | 0.530      | 1.000      | 0.830      | 0.641      | 0.478      | 0.603      |
| variabel E | 0.541      | 0.830      | 1.000      | 0.707      | 0.478      | 0.625      |
| variabel F | 0.659      | 0.641      | 0.707      | 1.000      | 0.681      | 0.765      |
| variabel T | 0.750      | 0.478      | 0.478      | 0.681      | 1.000      | 0.823      |
| variabel Y | 0.738      | 0.603      | 0.625      | 0.765      | 0.823      | 1.000      |

**Gambar 20.** Hasil Analisis Korelasi

Dari analisis korelasi ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki hubungan positif satu sama lain, dengan nilai korelasi yang bervariasi. Beberapa hubungan memiliki korelasi yang kuat, seperti antara variabel C dan variabel E (0.830), serta variabel T dan variabel Y (0.823). Di sisi lain, ada juga hubungan yang lebih lemah, seperti antara variabel C dan variabel T (0.478). Secara keseluruhan, terdapat keterkaitan antara variabel-variabel ini, meskipun kekuatan hubungan berbeda-beda.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda *Multicollinearity* terjadi ketika ada korelasi yang tinggi antar variabel independen, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam estimasi koefisien regresi dan membuat interpretasi model menjadi sulit.

|   | A | C | E | F | T | Y     |
|---|---|---|---|---|---|-------|
| A |   |   |   |   |   | 2.626 |
| C |   |   |   |   |   | 4.063 |
| E |   |   |   |   |   | 4.674 |
| F |   |   |   |   |   | 2.933 |
| T |   |   |   |   |   | 2.686 |
| Y |   |   |   |   |   |       |

**Gambar 21.** Hasil Uji Analisis *Multicollienarity*

Berikut adalah interpretasi hasil perhitungan VIF tersebut A (2.626): Nilai VIF ini berada di bawah 5, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan. C (4.063): Nilai VIF ini berada di bawah 5, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan. E (4.674): Nilai VIF ini mendekati 5 tetapi masih di bawahnya, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan. F (2.933): Nilai VIF ini berada di bawah 5, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan. T (2.686): Nilai VIF ini berada di bawah 5, menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang signifikan.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linier berganda yang dianalisis, tidak ada indikasi adanya masalah multikolinearitas yang signifikan di antara variabel independen.

*R-square* ( $R^2$ ) Dari gambar 21. dapat dijelaskan bahwa:

|            | R-square | Adjusted R-square |
|------------|----------|-------------------|
| variabel Y | 0.739    | 0.725             |

**Gambar 22.** Hasil Uji Analisis *Multicollienarity*

*R-square* ( $R^2$ ): Nilai *R-square* untuk variabel Y adalah 0.739. Ini menunjukkan bahwa 73.9% variabilitas dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Dengan kata lain, model regresi mampu menjelaskan 73.9% dari variabilitas data Y.

Adjusted R-square (Adjusted  $R^2$ ): Nilai Adjusted R-square untuk variabel Y adalah 0.725. Adjusted R-square adalah versi yang disesuaikan dari R-square yang memperhitungkan jumlah prediktor dalam model dan jumlah sampel. Nilai ini seringkali lebih rendah dari R-square karena memberikan penalti untuk jumlah variabel independen yang ditambahkan ke model. Adjusted R-square memberikan estimasi yang lebih realistis dari kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas data, khususnya ketika model memiliki banyak prediktor. Dalam kasus ini, 72.5% dari variabilitas data Y dapat dijelaskan oleh model yang sudah disesuaikan.

Secara keseluruhan, nilai R-square dan Adjusted R-square yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang gunakan cukup baik dalam menjelaskan variabilitas data untuk variabel Y.

*Goodness of Fit* (GoF) gambar 22. menjelaskan secara keseluruhan, bahwa beberapa indikasi kesesuaian yang dapat diterima (misalnya, NFI mendekati 0.70) tetapi beberapa metrik seperti SRMR sedikit di atas ambang batas yang ketat ( $< 0.08$ ). Bahwa model saat ini cukup baik.

|            | Model jenuh (saturated) | Perkiraan model |
|------------|-------------------------|-----------------|
| SRMR       | 0.097                   | 0.097           |
| d_ULS      | 1.283                   | 1.283           |
| d_G        | 0.719                   | 0.719           |
| Chi-square | 382.617                 | 382.617         |
| NFI        | 0.708                   | 0.708           |

**Gambar 23.** Hasil Uji Analisis *GoF*

*F - Square* ( $f^2$ ) dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa Variabel T memiliki pengaruh terbesar terhadap variabel Y dengan nilai  $f^2$  yang mendekati kategori efek besar. Variabel A, C, E, dan F memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap variabel Y, berada dalam kategori efek kecil. Dengan demikian, dalam model regresi linier berganda ini, variabel T adalah yang paling signifikan mempengaruhi variabel Y.

|            | variabel A | variabel C | variabel E | variabel F | variabel T | variabel Y |
|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| variabel A |            |            |            |            |            | 0.051      |
| variabel C |            |            |            |            |            | 0.041      |
| variabel E |            |            |            |            |            | 0.021      |
| variabel F |            |            |            |            |            | 0.048      |
| variabel T |            |            |            |            |            | 0.298      |
| variabel Y |            |            |            |            |            |            |

**Gambar 24.** Hasil Uji Analisis *f-square*

*Path Coefficients* dari Gambar 24. dapat kita ketahui bahwa Variabel A -> Variabel Y, Nilai  $P < 0.05$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel A terhadap variabel Y signifikan. Variabel C -> Variabel Y, Nilai  $P > 0.05$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel C terhadap variabel Y tidak signifikan. Variabel E -> Variabel Y, Nilai  $P < 0.05$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel E terhadap variabel Y signifikan. Variabel F -> Variabel Y, Nilai  $P < 0.05$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel F terhadap variabel Y signifikan. Variabel T -> Variabel Y, Nilai  $P < 0.05$  menunjukkan bahwa pengaruh variabel T terhadap variabel Y signifikan.

|                          | Sampel asli (O) | Rata-rata sampel (M) | Standar deviasi (STDEV) | T statistik (O/STDEV) | Nilai P (P values) |
|--------------------------|-----------------|----------------------|-------------------------|-----------------------|--------------------|
| variabel A -> variabel Y | 0.202           | 0.196                | 0.095                   | 2.120                 | 0.034              |
| variabel C -> variabel Y | 0.129           | 0.126                | 0.108                   | 1.202                 | 0.229              |
| variabel E -> variabel Y | 0.218           | 0.205                | 0.095                   | 2.298                 | 0.022              |
| variabel F -> variabel Y | 0.241           | 0.238                | 0.075                   | 3.207                 | 0.001              |
| variabel T -> variabel Y | 0.246           | 0.256                | 0.094                   | 2.603                 | 0.009              |

**Gambar 25.** Hasil Uji Analisis *Path Coefficients*

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa variabel A, E, F, dan T adalah prediktor yang signifikan untuk variabel Y dalam model ini. Variabel C, meskipun memiliki koefisien positif, tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel Y, walau demikian model ini dikatakan baik. Hasil Analisis EUCS, menentukan skor kriteria setiap dimensi untuk menentukan skor kriteria (skor ideal) pada dimensi "*Content*" dalam metode EUCS, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sum SK = M \times I \times R \quad (2)$$

dengan keterangan sebagai berikut:

$\sum SK$  : total skor kriteria (skor ideal).

M : skor maksimal untuk setiap pertanyaan.

I : jumlah item pertanyaan pada dimensi tersebut.

R : jumlah responden.

**Content**, pada dimensi *content* terdapat 5 item pertanyaan dimana masing – masing pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, sehingga diperoleh skor kriteria (skor ideal) sebagai berikut.

$$\sum SK = 5 \times 5 \times 100 = 2500$$

**Accuracy**, pada dimensi *accuracy* terdapat 4 item pertanyaan, sehingga diperoleh skor kriteria (skor ideal) sebagai berikut.

$$\sum SK = 5 \times 4 \times 100 = 2000$$

**Format**, pada dimensi *format* terdapat 5 item pertanyaan, sehingga diperoleh skor kriteria (skor ideal) sebagai berikut.

$$\sum SK = 5 \times 5 \times 100 = 2500$$

**Easy of Use**, pada dimensi *easy of use* terdapat 4 item pertanyaan, sehingga diperoleh skor kriteria (skor ideal) sebagai berikut.

$$\sum SK = 5 \times 4 \times 100 = 2000$$

**Timeliness**, pada dimensi *timeliness* terdapat 4 item pertanyaan, sehingga diperoleh skor kriteria (skor ideal) sebagai berikut.

$$\sum SK = 5 \times 4 \times 100 = 2000$$

**Satisfaction**, pada dimensi *satisfaction* terdapat 4 item pertanyaan, sehingga diperoleh skor kriteria (skor ideal) sebagai berikut.

$$\sum SK = 5 \times 4 \times 100 = 2000$$

Menentukan Jumlah Total Skor Pengumpulan Data *Variable*, berdasarkan rekapitulasi skor item pertanyaan yang menggunakan pendekatan metode EUCS, total skor pengumpulan data untuk setiap dimensi disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 5.** Jumlah Skor Pengumpulan Data Variabel EUCS

| Dimensi             | Skor Total        |         |
|---------------------|-------------------|---------|
|                     | Persepsi Pengguna | Harapan |
| <i>Content</i>      | 2140              | 2500    |
| <i>Accuracy</i>     | 1716              | 2000    |
| <i>Format</i>       | 2162              | 2500    |
| <i>Easy of Use</i>  | 1714              | 2000    |
| <i>Timeliness</i>   | 1706              | 2000    |
| <i>Satisfaction</i> | 1727              | 2000    |

Hasil dari nilai persepsi pengguna yaitu merupakan dari penjumlahan total masing-masing skor jawaban responden pada setiap pertanyaan.

Menentukan besarnya persentase setiap dimensi, berdasarkan total skor yang dikumpulkan dari variabel data, selanjutnya ditentukan persentase tingkat kepuasan pengguna dengan membandingkan persepsi pengguna terhadap harapan, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 6.

**Tabel 6.** Presentase Setiap Dimensi EUCS

| Dimensi             | Skor Total        |         | Persentase |
|---------------------|-------------------|---------|------------|
|                     | Persepsi Pengguna | Harapan |            |
| <i>Content</i>      | 2140              | 2500    | 85,6%      |
| <i>Accuracy</i>     | 1716              | 2000    | 85,8%      |
| <i>Format</i>       | 2162              | 2500    | 86,48%     |
| <i>Easy of Use</i>  | 1714              | 2000    | 85,7%      |
| <i>Timeliness</i>   | 1706              | 2000    | 85,3%      |
| <i>Satisfaction</i> | 1727              | 2000    | 86,35%     |

Nilai selisih setiap dimensi metode EUCS, hasil analisis tingkat kepuasan responden terhadap kinerja dan harapan dari setiap variabel di atas dapat diproses lebih lanjut untuk memperoleh nilai selisih. Langkah ini dilakukan untuk memungkinkan evaluasi terhadap sistem *KhitanCare*.

**Tabel 7.** Nilai Selisih Setiap Dimensi EUCS

| Dimensi             | Skor Total        |              | Persentase    | Selisih       |
|---------------------|-------------------|--------------|---------------|---------------|
|                     | Persepsi Pengguna | Harapan      |               |               |
| <i>Content</i>      | 2140              | 2500         | 85,6%         | 14,4%         |
| <i>Accuracy</i>     | 1716              | 2000         | 85,8%         | 14,2%         |
| <i>Format</i>       | 2162              | 2500         | 86,48%        | 13,52%        |
| <i>Easy of Use</i>  | 1714              | 2000         | 85,7%         | 14,3%         |
| <i>Timeliness</i>   | 1706              | 2000         | 85,3%         | 14,7%         |
| <i>Satisfaction</i> | 1727              | 2000         | 86,35%        | 13,65%        |
| <b>Total</b>        | <b>11165</b>      | <b>13000</b> | <b>85,87%</b> | <b>14,13%</b> |

Berdasarkan tabel diatas, total tingkat kepuasan yang dirasakan pengguna *KhitanCare* menggunakan pendekatan metode EUCS sebesar 85,87% dengan selisish sebesar 14,13% artinya pengguna berada pada rentang kategori puas. Dari kelima dimensi tersebut variabel format memiliki selisih terkecil yaitu 13,52% sedangkan selisih terbesar ada pada variable timeliness, yaitu sebesar 14,7%.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai Aplikasi KhitanCare telah berhasil menyediakan informasi yang terfokus dan mudah diakses mengenai layanan khitan di Kabupaten Cianjur, terutama di Kecamatan Pacet, Cipanas, Cugenang, Sukaresmi, dan Cikalong Kulon. Masyarakat dapat dengan mudah menemukan informasi lokasi, metode, dan biaya layanan khitan. Platform KhitanCare terbukti efektif dalam menyajikan informasi yang relevan mengenai penyedia layanan khitan. Pengujian menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) menunjukkan bahwa informasi yang disediakan bermanfaat dan mudah diakses, serta dapat dijadikan panduan untuk meningkatkan mutu layanan. Evaluasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap KhitanCare melalui kuesioner berbasis metode EUCS menunjukkan kepuasan secara umum, meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Penelitian ini memberikan panduan praktis untuk meningkatkan mutu sistem dan menambah referensi penggunaan metode EUCS dalam mengukur kualitas website kesehatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- G. Alfiansyah, A. S. Fajeri, M. W. Santi, and S. J. Swari, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo," *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, vol. 11, no. 3, p. 258, Apr. 2020, doi: 10.33846/sf11307.
- Z. M. Yang and I. J. Sitohang, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap User Interface Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan Metode EUCS di Jakarta Barat," 2022. [Online]. Available: <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/informatics>
- D. Pibriana and L. Fitriyani, "Penggunaan Model EUCS Untuk Menganalisis Kepuasan Pengguna E-learning Di MTs N 2 Kota Palembang EUCS Model Usage to Analyze E-learning User Satisfaction at MTs N 2 Palembang," 2022.
- Saputri O. A. N., "Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna pada Portal Program Studi Sistem Informasi Bina Darma Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 2, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://journal-isi.org/index.php/isi>
- Sasmito C., "Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, vol. 7, no. 1, 2019.
- G. Pujana, I. Made Ardwi Pradnyana, I. Ketut Resika Artha, K. Kunci, K. Pengguna, dan S. Negeri, "Analisis Kepuasan Pengguna E-Rapor Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) DI SMP Negeri 1 Sukasada," 2023.
- Hidayatullah, Syarif., "Pengukuran Kepuasan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS) Terhadap Sistem Administrasi Fundraising (Sandra) Pada Dompot Dhuafa Republika," 2019.
- N. Adha Oktarini Saputri, "Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna pada Portal Program Studi Sistem Informasi Bina Darma Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction," *Journal of Information Systems and Informatics*, vol. 2, no. 1, 2020, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal-isi.org/index.php/isi>

- H. Setiawan Novita, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS User Satisfaction Analysis of the KAI Access Application as a Train Ticket Booking Media Using the EUCS Method,” 2021.
- F. N. Ramadhayanti, Mulyadi, dan E. Rasywir, “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi TIX ID Di Kota Jambi Menggunakan Metode EUCS,” *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 17, no. 1, hlm. 143–151, Apr 2023, doi: 10.33998/mediasisfo.2023.17.1.792.
- Kurniasih, I., dan Pibriana, D., “Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 1, hlm. 181–198, Mar 2021.
- L. Khotimah Harahap, “Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square),” 2020.
- Versanika. Dayanni V, Arisanda. Julia, and Faiqunissa “Analisis Dan Implementasi Lip Reading (Gerakan Bibir) Menjadi Text Pada Penggunaan Bahasa Inggris”, *JURTIK STMIK Bandung*, vol. 12, no. 2, pp. 64–77, Dec. 2023, doi: 10.58761/jurtikstmikbandung.v12i2.6477.